



Efektivitas Metode Pembelajaran Case Method Dalam Upaya Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Manajemen Perubahan

Fitri Widiastuti¹, Shofia Amin², Husni Hasbullah³

¹ (Program Studi Manajemen/Universitas Jambi, Jambi).

² (Program Studi Manajemen/Universitas Jambi, Jambi).

³ (Program Studi Manajemen/Universitas Jambi, Jambi).

* Corresponding Author. E-mail: fitriwid2106@unja.ac.id

Receive: 10/01/2022

Accepted: 12/01/2022

Published: 01/03/2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana tingkat partisipasi dan hasil belajar mahasiswa dari kemampuan menyelesaikan kasus-kasus berkaitan dengan manajemen perubahan organisasi, dimulai dari identifikasi fakta, teori manajemen perubahan, alasan perubahan, penyebab perubahan dan cara melakukan perubahan. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar di kelas Manajemen Perubahan berjumlah ± 32 orang mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan, selama aktivitas perkuliahan berlangsung secara virtual menggunakan zoom meeting, masih ditemukan mahasiswa yang kurang memahami materi perkuliahan serta kasus yang telah didiskusikan, ini disebabkan ketika pembelajaran berlangsung mahasiswa tersebut tidak mau bertanya dan tidak memiliki rasa ingin tahu terhadap materi dan penjelasan kasus yang disampaikan baik oleh sesama rekan mahasiswa ataupun dosen, hal ini lah yang menunjukkan efektivitas metode pembelajaran case method serta tingkat partisipasi dan hasil belajar mahasiswa belum menunjukkan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis. Hal lain menunjukkan bahwa dari jumlah mahasiswa yang mengikuti kelas perkuliahan manajemen perubahan, 36% dari jumlah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan melalui implementasi case method menunjukkan pengaruh positif terhadap metode pembelajaran case method dan membantu mengembangkan kemampuan berpikir untuk menyelesaikan masalah, keterampilan intelektual serta menjadi pebelajar mandiri.

Kata Kunci: Manajemen Perubahan, Metode Kasus, Partisipasi, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the level of participation and student learning outcomes from the ability to solve cases related to organizational change management, starting from the identification of facts, change management theory, reasons for change, causes of change and how to make changes. The sample in this study were all students enrolled in the Change Management class totaling ± 32 students. The results showed that virtual lecture activities using zoom meetings, there were still students who did not understand the lecture material and the cases that had been discussed, this was because when the learning took place the students did not want to ask questions and did not have curiosity about the material and case explanations. delivered either by fellow students or lecturers, this is what shows the effectiveness of the case method learning method and the level of participation and student learning outcomes have not shown a significant effect on increasing critical thinking skills. Another thing shows that of the number of students who take change management lectures, 36% of the number of students who have attended lectures through the implementation of the case method showed a positive influence on the case method learning method and helped develop thinking skills to solve problems, intellectual skills and become independent learners.

Keywords: Change Management, Case Methods, Participation, Learning Outcomes

Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi utama sekaligus isu sentral bagi suatu negara yang sedang berkembang dalam membangun bangsanya. Terkait hal tersebut, maka kegiatan pendidikan merupakan suatu proses mengubah kemampuan pola pikir, daya ingat, keterampilan dan sikap manusia dalam memecahkan permasalahan dari suatu kondisi tertentu terhadap kondisi lainnya yang lebih baik. Kesuksesan dari mekanisme pendidikan dipengaruhi oleh proses perencanaan, implementasi dan kebijakan penunjang yang dilakukan secara berkesinambungan. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan aktivitas kegiatan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dan tenaga pendidik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kapabilitas dan keterampilan yang diperlukan baik oleh dirinya sendiri, masyarakat, dan negara. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, peran tenaga pendidik sangatlah krusial sebagai fasilitator dan pengindetifikasi berbagai keunggulan dan kelemahan dari setiap metode pembelajaran yang akan diterapkan sehingga tercipta suatu pembelajaran yang efektif.

Dede Rosyada (2016) menjelaskan bahwa salah satu pendekatan pembelajaran yang kini sangat populer di kalangan praktisi pendidikan di dunia adalah student centered learning yang dipercaya sangat efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran guna meraih hasil belajar mahasiswa secara optimal. Ini sesuai dengan filosofi belajar, bahwa belajar merupakan kegiatan memperoleh pengetahuan baru dimana semakin banyak pengetahuan didapat mahasiswa, semakin besar peluang mereka untuk terus meningkatkan kualitas sikap dan perilakunya. Pandangan ini sejalan dengan pendekatan belajar yang dikembangkan aliran psikologi kognitif yang meyakini bahwa para mahasiswa yang memiliki informasi pengetahuan sangat banyak dapat melakukan eksplorasi terhadap sumber-sumber belajar baru, baik sendiri maupun bersama-sama dengan peer group-nya. Dengan begitu, mereka bisa memperoleh banyak informasi pengetahuan baru dan terus menambah kesimpulan-kesimpulan baru.

Model pembelajaran case method memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri, aktualisasi diri, berinovasi, menemukan solusi dari kasus yang akan didiskusikan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para dosen pengampu mata kuliah dalam mengambil keputusan penilaian akhir. Pada pembelajaran Case Method, mahasiswa difokuskan kepada pencapaian prestasi yang unggul, jangan sampai potensi tetap menjadi potensi. Sebagai dosen, setiap perkuliahan yang dilaksanakan selalu melakukan rekonstruksi dari hasil pembelajaran yang telah diberikan. Sebagaimana pengertian yang disampaikan Yin (2014).

Majeed (2013) menjelaskan case method merupakan alternatif dari aktivitas belajar mengajar dengan pola penerapan berupa studi kasus dari permasalahan terkait dengan materi perkuliahan yang bisa saja bersumber dari lingkungan internal organisasi ataupun dari lingkungan eksternal. Dengan munculnya isu dan masalah dalam studi kasus, menjadikan wadah bagi mahasiswa meletakkan dirinya sebagai si pengambil keputusan dari persoalan yang ditemukan pada objek kasus yang ditampilkan, sehingga mahasiswa tidak hanya mengetahui atau memahami persoalan yang telah didiskusikan tetapi juga berpikir untuk menemukan solusi terkait persoalan. Dengan adanya penerapan metode kasus ini, maka pembelajaran partisipatif berbasis diskusi pemecahan masalah akan merangsang, meningkatkan keterampilan berpikir kritis untuk memecahkan

masalah, berkomunikasi aktif, berkolaborasi dan berinovasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat perkuliahan awal sebelum diberikan topik kasus untuk dibahas bersama tim kelompok di dalam kelas virtual pada mahasiswa semester V Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi kurang aktif dan belum memahami isi materi perkuliahan dari proses pembelajaran serta tanya jawab terkait materi yang sebelumnya sudah di jelaskan pada saat perkuliahan berlangsung. Disamping itu, media pembelajaran menggunakan virtual zoom meeting ini akan membuat mahasiswa cepat merasa bosan, kurang tertarik, kurang memperhatikan serta tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh dosen karena ada pengaruh dari lingkungan sekitar yang ramai (berisik).

Salah satu upaya pemecahan masalah tersebut adalah dengan penggunaan metode pembelajaran yang berbeda dengan bantuan beberapa media dalam pembelajarannya. Terdapat berbagai macam dan jenis metode pembelajaran dengan manfaat dan keunggulannya masing-masing, namun pada penelitian ini akan menerapkan metode pemecahan kasus (case method) untuk meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat dan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan topik kasus yang akan didiskusikan dalam kelas virtual, dengan harapan mahasiswa tidak merasa bosan dan tertarik untuk membahas kasus update dan ingin mencari informasi dari kasus yang akan didiskusikan bersama.

Penggunaan metode pembelajaran ini, mahasiswa dituntut untuk mencari dan menyelesaikan masalah nyata sebagai konteks untuk mereka belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan. Selain itu, metode ini dapat membantu mahasiswa untuk menemukan ide dan gagasan, mencari jawaban dari kasus yang. Apabila keterampilan ini meningkat, secara otomatis hasil/nilai prestasi belajar dari mata kuliah manajemen perubahan mahasiswa semester V Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi meningkat dengan menggunakan metode case method.

Metode

Sesuai dengan masalah dan hipotesis yang dikemukakan, maka penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan topik kasus dan hasil belajar kelompok melalui pembelajaran berbasis kasus.

Pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah Manajemen Perubahan dalam hal ini mahasiswa tidak hanya diberikan materi saja tetapi akan diberikan beberapa kasus nyata dari kondisi organisasi yang menuntut mahasiswa untuk bisa memecahkan problem secara bersama anggota kelompok dengan menggunakan perspektif yang berbeda dan strategi yang bisa diusulkan. Pelibatan mahasiswa secara aktif serta mampu mengembangkan keterampilan, mahasiswa juga dapat merasakan secara langsung manfaat dari pembelajaran case method, mahasiswa akan lebih mandiri, mampu menghasilkan ide dan menerima pendapat dari orang lain dan menanamkan sikap sosial yang positif antar mahasiswa dan dosen.

Partisipan yang terlibat pada perkuliahan ini adalah seluruh mahasiswa dan dosen yang terdaftar dalam sistem SIAKAD yang mengambil mata kuliah manajemen perubahan yang berjumlah ± 32 orang mahasiswa. Aktivitas dari pembelajaran menggunakan metode case method ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu :

a) Persiapan.

- Pada tahap ini tim peneliti mengidentifikasi serta menyusun beberapa topik kasus yang akan dibahas (bentuk tertulis).
- Tim peneliti (Dosen) membagi peserta dalam kelompok beranggotakan 4 - 7 orang mahasiswa.
- Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran dan skenario pemecahan kasus (fakta atau by designed) dan membagikan kasus yang disiapkan secara tertulis.

b) Pelaksanaan.

- Pada tahap ini, mahasiswa di instruksikan untuk memulai melakukan identifikasi fakta, konsep dalam pemecahan topik kasus yang telah diberikan pada setiap kelompok.
- Pencarian data, informasi, teori, pengajuan gagasan dari anggota kelompok diskusi dan merumuskan solusi dan membuat hasil kerja dalam bentuk laporan tertulis yang akan di presentasikan dalam kelas virtual.
- Tim peneliti (Dosen) menyiapkan instrumen penilaian yang berupa catatan hasil observasi, lembar penilaian dan dokumentasi dari setiap penampilan kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerja dari pemecahan masalah dengan tema dan topik yang dipilih.

c) Pengamatan dan evaluasi

Pengamatan (observasi) dilakukan selama tindakan diskusi kelas berlangsung. Tim peneliti menggunakan instrumen observasi antara lain lembar observasi yang dilengkapi dengan catatan pengamatan selama kelas daring berlangsung, dilihat dari aspek perilaku mahasiswa saat menjelaskan hasil kerja kelompok, reaksi dari mahasiswa yang menyimak presentasi temannya, dan suasana saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar serta peran tim peneliti dalam menerapkan metode case method untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Dalam upaya mencapai indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 yang mana sasaran dalam meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi dan kualitas kurikulum sebagai bobot evaluasi terlihat dari aktivitas pembelajaran.

Pendidikan di perguruan tinggi harus bisa membuka peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya, mengaktualisasikan dirinya, dan ini menjadi tantangan terbesar bagi para dosen. Mahasiswa harus difasilitasi agar bisa menghasilkan suatu capaian prestasi yang unggul, jangan sampai potensi tetap menjadi potensi. Sebagai tenaga pendidik, dosen harus selalu melakukan rekonstruksi pembelajaran.

Hal inilah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian pembelajaran berbasis case method khususnya pada mata kuliah manajemen perubahan. Dalam proses pembelajaran ini, yang belajar bukan hanya mahasiswa tetapi juga tenaga pengajar, dan satu hal yang harus di perhatikan adalah sumber belajar.

Kualitas kesuksesan pembelajaran dengan metode kasus telah banyak dilakukan oleh beberapa penelitian, diantara kesuksesan tersebut adalah faktor komunikasi antara dosen dan mahasiswa, serta respon balik dari dosen. Selain itu bagaimana memotivasi mahasiswa dengan perubahan metode dan media pembelajaran yang sebelumnya konvensional menjadi e-learning.

Efektivitas hasil pembelajaran terjadi jika adanya perubahan yang positif berupa tingkah laku, kemudian tujuan pembelajaran yang dirancang tercapai sesuai rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian di kelas,

aktivitas mahasiswa yang dapat diamati selama kegiatan perkuliahan berlangsung adalah terlihat dari feedback mahasiswa menghargai hasil presentasi dan pendapat kelompok lain, mengambil giliran dan berbagi tugas dalam mempresentasikan hasil kelompok, mengundang orang lain untuk berbicara, mendengarkan secara aktif, bertanya.

Dalam hal ini, tim peneliti membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan masing-masing kelompok satu topik kasus yang akan mereka bahas dan diskusikan bersama anggota kelompok. Adapun pembagian dan topik kasus yang akan di bahas adalah :

Tabel 1. *Topik Kasus Manajemen Perubahan*

Kelompok	Topik Kasus
I	Manajemen Perubahan Telkomsel
II	Manajemen Perubahan PT. Unilever Indonesia TBK
III	Manajemen Perubahan Transformasi Perusahaan Netflix
IV	Manajemen Perubahan PT. Nestle Indonesia
V	Manajemen Perubahan PT. Garuda Indonesia
VI	Manajemen Perubahan PT. Gojek Indonesia

Sebelum dilakukan penilaian akhir, tim peneliti melaksanakan perkuliahan 6 kali tatap muka presentasi kelompok dalam pembahasan topik kasus yang diberikan dosen melalui virtual (zoom meeting). Tugas tim dosen adalah melihat, menganalisa dan mengelompokkan subjek penelitian berdasarkan karakteristik orientasi tujuan akhir pembelajaran. Mahasiswa di akhir perkuliahan diharapkan memiliki kemampuan akhir berupa pengetahuan dan mendapatkan informasi dari materi matakuliah manajemen perubahan melalui kasus-kasus yang dibahas secara bersama.

Berdasarkan hasil akhir untuk pengujian ketuntasan belajar, kelompok mahasiswa tersebut sudah mencapai ketuntasan dari tujuan awal pembelajaran yaitu ada kemauan untuk berinteraksi, komunikasi serta partisipasi aktif antara mahasiswa dan dosen, antara mahasiswa dan praktisi dan sesama rekan mahasiswa.

Tabel 2. *Hasil Akhir Pengamatan Aktivitas Pembelajaran Mahasiswa*

Keterampilan yang diamati	Kelas Manajemen Perubahan	
	Jumlah Mahasiswa	Presentasi (%)
Menghargai pendapat orang lain	19	63%
Mengambil giliran dan berbagi tugas	10	33%
Mengundang orang lain untuk berbicara	15	50%
Mendengarkan secara aktif	22	73%
Bertanya	11	36%
Tidak berada dalam tugas kelompok	0	0%

Tabel 2 menjelaskan selama aktivitas perkuliahan berlangsung secara virtual terlihat bahwa mahasiswa yang menghargai pendapat orang lain, hasil menunjukkan 63% atau 19 orang mahasiswa bisa menghargai pendapat rekan mereka ketika beberapa rekan mahasiswa mengutarakan dan menjelaskan pendapat ketika mempresentasikan hasil pekerjaan yang sudah mereka selesaikan dengan baik. Mahasiswa hanya berpendapat sesuai dengan daya fikir mereka tanpa ada sesuatu yang dapat menggelitik mahasiswa lain untuk mengutarakan pendapatnya. Ini terlihat dari aktivitas mengundang orang lain berbicara hanya 50% dan aktivitas bertanya 36% serta peran mahasiswa dalam anggota kelompok dari pembagian peran dan tugas mempresentasikan hasil kerja kelompok 33%.

Berdasarkan hasil catatan observasi dan analisa selama perkuliahan case method mata kuliah manajemen perubahan prodi manajemen yang berlangsung selama 8 kali tatap muka, maka tim peneliti menemukan hasil bahwa sejauh ini kondisi serta interaksi mahasiswa bersama dosen sebagai motivator sekaligus sebagai fasilitator sudah melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan partisipasi aktif dalam pembelajaran case method. Hal ini terbukti dari jumlah mahasiswa \pm 32 orang mahasiswa, 60% dari total mahasiswa memberikan respon positif, aktif serta bertanya serta menjawab pertanyaan dari kasus yang disampaikan di dalam metode pembelajaran case method yang mana dengan metode ini mereka bisa berpikir lebih mandiri,

menstimulus untuk belajar misalnya ketika presenter memberi pertanyaan berkaitan tentang satu topik kasus, maka mahasiswa akan mencari sumber seperti artikel dan menganalisa artikel tersebut sehingga lebih mudah dipahami. Kemudian hasil dari pembelajaran kasus ini, mahasiswa dapat mengerti bahwa dalam menyelesaikan suatu masalah tidak harus dengan bantuan orang lain jika masih bisa diselesaikan secara mandiri, dan setiap masalah yang dihadapi tidak harus melibatkan orang lain.

Simpulan

Setelah dilakukan penelitian ternyata penerapan metode pembelajaran case method pada mata kuliah manajemen perubahan yang tim peneliti teliti cukup efektif dengan pesertanse diatas 50%. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai presentasi mahasiswa melewati dari kriteria ketuntasan minimal. Efektivitas tersebut menjulang sukses tentu karena tim dosen pengampu mata kuliah telah mempersiapkan dengan matang, baik dari segi metode, startegi, media, topik kasus dan tentu didukung dengan teori belajar dari beberapa tokoh.

Dengan adanya perubahan tindakan serta metode perkuliahan case method, bahasan kasus membuat mahasiswa tertarik untuk mengetahui lebih jauh sebuah perusahaan ataupun kasus yang dibahas, minat belajar lebih meningkat karena dari diri sendiri mahasiswa sudah mulai berpikir dan mencari jawaban dari kasus yang akan di bahas, mahasiswa diberi kebebasan dalam mengolah meteri yang akan dibahas sehingga bisa mengeluarkan pendapat, saran maupun kritik pada pembelajaran berbasis kasus tersebut

Daftar Pustaka

- [1] Abidin, J., Rohaeti, E. E., & Afrilianto, M. (2018). Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Smp Kelas VIII pada Materi Bangun Ruang. JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, 1 (4), 779-784
- [2] A. E. Flynn dan J. D. Klein, "The influence of discussion group in a case-based learning environment," *educational technology research and development*, vol. 49, no. 3, pp. 71-86, 2001.
- [3] A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- [4] Creswell, J. W., and Guetterman, T. C (2019), *Educational Research; Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*, 6th edition, Pearson, New York.
- [5] Hendriana, H., & Afrilianto, M. (2017). *Langkah Praktis Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Bandung: Refika Aditama.
- [6] Kantar, L.D., Massouh, A., Case-based learning: What traditional curricula fail to teach, *Nurse Educ. Today* (2015), <http://dx.doi.org/10.1016/j.nedt.2015.03.010>.
- [7] M. Rusdi. 2018. *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan*. RajaGrafindo Persada.

Pofil Penulis

Fitri Widiastuti, merupakan Dosen di Universitas Jambi Provinsi Jambi. Saat ini aktif mengajar sebagai Dosen di program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Shofia Amin, merupakan Dosen di Universitas Jambi Provinsi Jambi. Saat ini aktif mengajar sebagai Dosen di program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Husni Hasbullah, merupakan Dosen di Universitas Jambi Provinsi Jambi. Saat ini aktif mengajar sebagai Dosen di program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis